

## ABSTRAK

Layanan *internet banking* saat ini bukan menjadi istilah yang asing karena semakin banyaknya perbankan nasional yang menyelenggarakannya, salah satunya pada Bank BRI Cabang Cilacap. Pemanfaatan teknologi informasi bagi dunia perbankan dalam berinovasi mengembangkan produk jasa bank juga menimbulkan beragam bentuk permasalahan yang dapat menimbulkan kerugian bagi penggunanya. Oleh sebab itu, dapat ditarik rumusan masalah yaitu bagaimana perlindungan hukum terhadap nasabah pengguna layanan *internet banking* pada Bank BRI Cabang Cilacap dan bagaimana pembuktian atas transaksi melalui *internet banking* pada Bank BRI Cabang Cilacap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian normatif, yaitu dengan mengkaji bahan-bahan pustaka (studi kepustakaan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap nasabah pengguna layanan *internet banking* pada Bank BRI Cabang Cilacap terbagi menjadi 2 (dua) yaitu perlindungan hukum preventif dan perlindungan hukum represif. Pembuktian atas transaksi melalui *internet banking* pada Bank BRI Cabang Cilacap yaitu terdapat dalam Formulir Aplikasi Pembukaan Rekening yang menyatakan bahwa dokumen berupa catatan-catatan, surat-surat, serta dokumen-dokumen lain yang disimpan dan dipelihara oleh bank secara tertulis di atas kertas atau media lain maupun rekaman yang dapat dilihat, dibaca maupun didengar merupakan alat bukti yang sah dan lengkap atas transaksi yang dilaksanakan nasabah melalui fasilitas *electronic channel*.

**Kata Kunci** : Perlindungan Hukum, Nasabah, *Internet Banking*.